

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENGETAHUAN ORANG TUA TENTANG MASA
PERGANTIAN GIGI SUSU DENGAN GIGI PERMANEN
TERHADAP POSISI GIGI PADA ANAK KELAS IV
SDN PAYA RAJA DESA SUKA MULIA
KECAMATAN BANDA MULIA
ACEH TAMIANG**



**NABILAH AFAF
P07525016024**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI
2019**

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENGETAHUAN ORANG TUA TENTANG MASA
PERGANTIAN GIGI SUSU DENGAN GIGI PERMANEN
TERHADAP POSISI GIGI PADA ANAK KELAS IV
SDN PAYA RAJA DESA SUKA MULIA
KECAMATAN BANDA MULIA
ACEH TAMIANG**

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi
Diploma III



**NABILAH AFAP
P07525016024**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI
2019**

LEMBAR PERSETUJUAN

JUDUL : GAMBARAN PENGETAHUAN ORANG TUA TENTANG MASA
PERGANTIAN GIGI SUSU DENGAN GIGI PERMANEN
TERHADAP POSISI GIGI PADA ANAK KELAS IV SD
NEGERI PAYA RAJA DESA SUKA MULIA KECAMATAN
BANDA MULIA ACEH TAMIANG

NAMA : NABILAH AFAP
NIM : P07525016024

Telah Diterima Dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji
Medan, 12 Mei 2019

Menyetujui

Pembimbing



Nurhanidah SST, M.Kes
NIP 196802241988032002

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan



Drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP 196911161993122

LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL : GAMBARAN PENGETAHUAN ORANG TUA TENTANG MASA
PERGANTIAN GIGI SUSU DENGAN GIGI PERMANEN
TERHADAP POSISI GIGI PADA ANAK KELAS IV SD
NEGERI PAYA RAJA DESA SUKA MULIA KECAMATAN
BANDA MULIA ACEH TAMIANG

NAMA : NABILAH AFAN
NIM : P07525016024

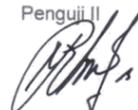
Karya Tulis Ilmiah Ini Telah Diuji Pada Sidang Ujian Akhir Program Jurusan
Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2019

Penguji I



Drg. Kirana Sihombing, M.Biomed
NIP 198304012009122002

Penguji II



Nurhamidah, SST, M.Kes
NIP 196802241988032002

Ketua Penguji



Drg. Ety Sofia Ramdhan, M.Kes
NIP 196911161993122

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan



Drg. Ety Sofia Ramdhan, M.Kes
NIP 196911161993122

PERNYATAAN

GAMBARAN PENGETAHUAN ORANG TUA TENTANG MASA PERGANTIAN GIGI SUSU DENGAN GIGI PERMANEN TERHADAP POSISI GIGI PADA ANAK KELAS IV SDN PAYA RAJA DESA SUKA MULIA KECAMATAN BANDA MULIA ACEH TAMIANG

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk suatu di perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Medan, 13 Mei 2019

Nabilah Afaf
P07525016024

**MEDAN HEALTH POLYTECHNICS OF MINISTRY OF HEALTH
DENTAL HYGIENE DEPARTMENT
SCIENTIFIC PAPER, 13 May 2019**

Nabilah Afaf

Description of Parents' Knowledge About the Period of Substitution of Milk Teeth with Permanent Teeth towards the Teeth Position in Grade IV Students of SDN Paya Raja, Suka Mulia Village Banda Mulia District, Aceh Tamiang

Viii + 20 pages, 3 images, 2 tables, 10 attachments

Abstract

Maintenance of oral and dental hygiene is an effort to improve dental and oral health. Good dental growth of children is closely related to the knowledge of their parents which underlies the formation of a behavior that supports or does not support children's dental health.

This study is a descriptive study with a survey method that aims to describe the knowledge of parents about the changing period of milk teeth with permanent teeth towards the teeth position of grade IV students in SDN Paya Raja Suka Mulia Village, Banda Mulia Aceh Tamiang Subdistrict where 30 grade IV students are taken as the research samples.

Through the results of the study it is known the following data : 6 students (20%) have malposition teeth with good knowledge parents, 11 students (33.3%) have malposition teeth with moderate knowledge parents, 2 students (6.7%) have malposition teeth with poor knowledge parents.

This study concluded that although the respondents had good knowledge about the period of tooth change, there were still many students who experienced dental malposition. Parents are expected to pay more attention to the changing period of their child's teeth.

Keywords: Knowledge, Period of Dental Change, Dental Position

Reference: 16 (2000-2018)

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI
KTI, MEI 2019**

Nabilah Afaf

Gambaran Pengetahuan Orang Tua Tentang Masa Pergantian Gigi Susu dengan Gigi Permanen Terhadap Posisi Gigi Pada Anak Kelas IV SDN Paya Raja Desa Suka Mulia Kecamatan Banda Mulia Aceh Tamiang

Viii + 20 halaman, 3 gambar, 2 tabel, 10 lampiran

Abstrak

Pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut merupakan upaya untuk meningkatkan kesehatan gigi dan mulut. Pertumbuhan gigi anak sangat berkaitan dengan pengetahuan orang tua dalam mendasari terbentuknya perilaku yang mendukung atau tidak mendukung kesehatan gigi pada anak

Penelitian bersifat deskriptif dengan metode survei bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan orang tua tentang masa pergantian gigi susu dengan gigi permanen terhadap posisi gigi pada anak kelas IV SDN Paya Raja Desa Suka Mulia, Kecamatan Banda Mulia Aceh Tamiang. Dengan sampel siswa/i kelas IV berjumlah 30 orang.

Hasil penelitian ini diperoleh bahwa hubungan pengetahuan baik dengan posisi gigi malposisi 6 orang (20%), dan pengetahuan sedang dengan posisi gigi malposisi 11 orang (33,3%), sedangkan pengetahuan buruk dengan posisi gigi malposisi 2 orang (6,7%).

Kesimpulan dari penelitian ini bahwa responden memiliki pengetahuan tentang masa pergantian gigi baik, namun masih banyak anak-anak yang mengalami malposisi gigi. Diharapkan orang tua lebih memperhatikan masa pergantian gigi anaknya.

Kata Kunci : Pengetahuan, Masa Pergantian Gigi, Posisi Gigi
Daftar Bacaan : 16 (2000-2018)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah yang berjudul **“GAMBARAN PENGETAHUAN ORANG TUA TENTANG MASA PERGANTIAN GIGI SUSUDENGAN GIGI PERMANEN TERHADAP POSISI GIGI PADA ANAK KELAS IV SDN PAYA RAJA DESA SUKA MULIA KECAMATAN BANDA MULIA ACEH TAMIANG”**.

Dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini penulis tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Drg. Ety Sofia Ramadhan M.Kes, selaku Ketua Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Medan sekaligus dosen penguji II Karya Tulis Ilmiah yang telah memberikan masukan, saran, arahan, dan bimbingan kepada penulis untuk kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.
2. Ibu Nurhamidah, SST, M.Kes selaku dosen pembimbing sekaligus dosen penguji Karya Tulis Ilmiah ini yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam memberikan masukan, saran, arahan, dan bimbingan kepada penulis.
3. Ibu Drg. Kirana Sihombing M.Biomed selaku dosen penguji I Karya Tulis Ilmiah yang telah memberikan masukan, saran, arahan, dan bimbingan kepada penulis untuk kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Bapak/ibu Dosen serta seluruh staff pengajar Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan Jurusan Keperawatan Gigi yang telah membimbing dan membantu penulis dalam melaksanakan studi.
5. Bapak Agustiar S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN Paya Raja Desa Suka Mulia Kecamatan Banda Mulia Aceh Tamiang”.yang telah memberikan izin dan bantuan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
6. Teristimewah untuk pahlawan yang luar biasa berjasa dalam hidup penulis kepada orang tuaku tercinta ayahanda Agustiar S.Pd dan ibunda Ns.Musmuliani S.Kep yang telah memberikan dukungan do'a, moral maupun materi serta kasih sayang yang tak terhingga kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan baik.

7. Kakak Amirah Afaf dan Adik Nazhiha Qanita Afaf, Fata Ahwazy yang memberikan dukungan kepada penulis sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan.
8. Abang dan kakak angkat sekaligus teman seperjuangan saya di perantauan Ns. Muhammad Irwan S.Kep, Ns. Rindra Rayuda S.Kep, Ns. Nasri Yanti S.Kep, Ns. Sri Wahyuni S.Kep yang selalu memberikan support kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
9. Sahabat-sahabat saya Triana, Ninda Azria, Rizky Amalda Pratiwi, Pina Agustia, Suci Aryanti Silalahi dan Ida Novianti juga seluruh mahasiswa Jurusan Keperawatan Gigi Medan khususnya tingkat III yang telah memberikan motivasi kepada penulis dalam penyelesaian Karya Tulis Ilmiah.

Penulis menyadari bahwa dalam penulis Karya Tulis Ilmiah ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata kesempurnaan, baik dari segi penulisan maupun dari tata bahasanya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran, kritik, serta masukan dari semua pihak demi kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya, semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi pembaca umumnya dan khususnya mahasiswa Jurusan Keperawatan Gigi Medan.

Medan, Mei 2019
Penulis,

Nabilah Afaf

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan Masalah.....	2
C. Tujuan Penelitian	2
C. 1 Tujuan Umum.....	2
C. 2 Tujuan Khusus	2
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
A. Pengetahuan.....	4
A.1 Pengertian Pengetahuan	4
A.2 Faktor yang mempengaruhi pengetahuan	5
A.3 Pengetahuan Orang tua Tentang Masa Pergantian Gigi Anak	6
B. Gigi Geligi	7
B.1 Gigi Susu.....	7
B.1.1 Pertumbuhan Gigi Susu	7
B.1.2 Fungsi Gigi Susu	7
B.1.3 Susunan Gigi Susu dan Waktu Erupsi Gigi Susu	8
B.2 Susunan Gigi Permanen dan Waktu Erupsi Gigi Permanen	8
B.3 Posisi Gigi	9
B.3.1. Kelainan Posisi Gigi	10
B.4 Cara Mencegah Gigi Tidak Teratur	11
C. Kerangka Konsep	11
D. Defenisi Operasional	12

BAB III METODE PENELITIAN	13
A. Jenis Dan Desain Penelitian	13
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	13
B.1 Lokasi Penelitian	13
B.2 Waktu Penelitian.....	13
C. Populasi Dan Sampel Penelitian	13
C.1 Populasi Penelitian	13
C.2 Sampel Penelitian	13
D. Jenis Dan Cara Pengumpulan Data.....	14
D.1 Jenis Data	14
D.2 Cara Pengumpulan Data	14
E. Pengolahan Dan Analisa Data.....	15
E.1 Pengelahan Data.....	15
E.2 Analisa Data	16
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	17
A. Hasil Penelitian	17
B. Pembahasan	19
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	21
A. Simpulan	21
B. Saran	21
DAFTAR PUSTAKA	22

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Pengetahuan Orang Tua Tentang Masa Pergantian Gigi Anak Kelas IV SDN Paya Raja Desa Suka Mulia, Kecamatan Banda Mulia Aceh Tamiang.....	17
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Posisi Gigi Geligi Anak Kelas IV SDN Paya Raja Desa Suka Mulia, Kecamatan Banda Mulia Aceh Tamiang.....	17
Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Responden Menurut Jenis Malposisi Gigi Anak Kelas IV SDN Paya Raja Desa Suka Mulia, Kecamatan Banda Mulia Aceh Tamiang	18
Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Posisi Gigi Geligi Anak Kelas IV SDN Paya Raja Desa Suka Mulia, Kecamatan Banda Mulia Aceh Tamiang.....	18
Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Responden Menurut Pengetahuanda Posisi Gigi Anak Kelas IV SDN Paya Raja Desa Suka Mulia, Kecamatan Banda Mulia Aceh Tamiang.....	19

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Susunan dan Waktu Erupsi Gigi Susu	8
Gambar 2.2	Susunan dan Waktu Erupsi Gigi Permanen	9
Gambar 2.3	1) Mesioversi, 2) Distoversi, 3) Buccoversi, 4) Palatoversi, 5) Linguoversi, 6) Labioversi	10

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Pengantar Penelitian
2. Surat Balasan Penelitian
3. Informent Consent
4. Kuesioner
5. Format Pemeriksaan
6. Ethical Clearance
7. Master Tabel
8. Daftar Konsultasi
9. Jadwal Penelitian
10. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan merupakan salah satu unsur penting dalam pembangunan nasional yang berguna untuk peningkatan pengembangan sumber daya manusia. Menurut WHO (*World Health Organisation*) kesehatan adalah sebagai suatu keadaan sejahtera fisik, mental, dan bukan hanya ketiadaan penyakit atau kelemahan.

Menurut Undang-Undang Kesehatan No.36 Tahun 2009 Pasal 93 ayat 1 dan 2 yaitu pelayanan kesehatan gigi dan mulut dilakukan untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang dapat dilakukan dengan tindakan pencegahan penyakit gigi, pengobatan penyakit gigi, serta pemeliharaan kesehatan gigi yang dilaksanakan oleh pemerintah setempat, sekolah dan masyarakat.

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan tubuh yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya sebab kesehatan gigi dan mulut akan mempengaruhi kesehatan tubuh lainnya. Masalah tingginya angka penyakit gigi dan mulut saat ini sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor perilaku masyarakat. Berdasarkan Riskesdas tahun 2018 di Indonesia terjadi penurunan prevalensi terjadinya karies gigi pada penduduk Indonesia dibandingkan tahun 2013 lalu, yaitu dari 53,2% (2013) menjadi 45,3% (2018) yaitu kurang lebih di Indonesia terdapat 956.045 jiwa yang menderita karies gigi (Rikesdas, 2018).

Pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut merupakan untuk meningkatkan kesehatan gigi dan mulutnya karena mulut merupakan pintu masuknya makanan dan minuman yang dikonsumsi anak-anak, setiap orang tua pasti menginginkan anaknya bisa tumbuh dan berkembang secara optimal, hal ini dapat dicapai jika tubuh mereka sehat (Riyanti, 2005).

Peranan orang tua di rumah maupun di sekolah (guru) sangat diperlukan dalam membimbing, memberikan pengertian, mengingatkan untuk selalu memelihara kesehatan gigi dan mulut. Pengetahuan orang tua sangat penting dalam mendasari terbentuknya perilaku yang mendukung atau tidak mendukung kebersihan gigi pada anak, pengetahuan tersebut dapat diperoleh orang tua yang berpendidikan. Orang tua dengan pengetahuan rendah mengenai

kesehatan gigi dan mulut merupakan perilaku yang tidak mendukung kesehatan gigi dan mulut anak (Riyanti, 2005).

Anak usia sekolah merupakan usia dimana mereka lebih cenderung untuk memilih makanan manis seperti coklat dan permen. Hal ini menjadi faktor utama meningkatnya anak usia sekolah dengan masalah kerusakan gigi, oleh karena itu perilaku anak ditentukan oleh arahan orang tua. Setiap aktivitas yang diterapkan orang tua sejak dini akan dilakukan terus hingga dewasa bahkan dapat diturunkan lagi pada penerusnya bila dilihat prosesnya, maka pembiasaan kegiatan positif sangat penting nilainya (Kusuma Endah, 2012).

Berdasarkan survei awal, dilihat dari 5 anak yang di periksa terdapat dua anak yang susunan gigi geliginya berjejal sehingga peneliti ingin mengetahui bagaimana gambaran pengetahuan orang tua tentang masa pergantian gigi susu dan posisi gigi geligi pada siswa-siswi kelas IV SDN Paya Raja Desa Suka Mulia Kecamatan Banda Mulia Aceh Tamiang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi permasalahan ini adalah bagaimana Pengetahuan Orang tua tentang Masa Pergantian Gigi Susu dengan Gigi Permanen terhadap Posisi Gigi Pada Siswa/i kelas IV SDN Paya Raja Desa Suka Mulia Kecamatan Banda Mulia Aceh Tamiang.

C. Tujuan Penelitian

C.1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan Orang tua tentang Masa Pergantian Gigi Susu dengan Gigi Permanen terhadap Posisi Gigi Pada Siswa/i kelas IV SDN Paya Raja Desa Suka Mulia Kecamatan Banda Mulia Aceh Tamiang.

C.2. Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan orang tua tentang masa pergantian gigi Siswa/i kelas IV SDN Paya Raja Desa Suka Mulia Kecamatan Banda Mulia Aceh Tamiang

2. Untuk mengetahui persentase jumlah kondisi posisi gigi geligi Siswa/i kelas IV SDN Paya Raja Desa Suka Mulia Kecamatan Banda Mulia Aceh Tamiang.

D. Manfaat Penelitian

1. Menambah wawasan bagi peneliti dan sebagai bahan referensi untuk mahasiswa/i perpustakaan Poltekkes Kemenkes RI Medan
2. Hasil penelitian dapat menjadi bahan masukan tentang bagaimana pengetahuan orang tua tentang masa pergantian gigi susu dengan gigi permanen terhadap posisi gigi anak bagi pihak sekolah SDN Paya Raja Desa Suka Mulia Kecamatan Banda Mulia Aceh Tamiang dan juga orang tua.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengetahuan

A.1 Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil dari pemikiran yang benar oleh suatu subjek terhadap suatu objek sehingga mampu membedakan yang riil (nyata) dengan yang ilusi dan untuk mendapatkan dasar pengetahuan ilmiah, inilah titik awal manusia menggunakan rasio untuk meneliti dan sekaligus mempertanyakan dirinya dan alam jagad raya (Notoatmodjo, 2010).

Seseorang memperoleh pengetahuan melalui penginderaan terhadap objek tertentu. Pengetahuan diperoleh sebagai akibat stimulus yang ditangkap panca indera. Pengetahuan bisa diperoleh secara alami maupun secara terencana yaitu melalui proses pendidikan. Pengetahuan merupakan ranah yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan (Budiharto, 2009).

Pengetahuan merupakan ranah kognitif yang mempunyai tingkatan, dalam Notoatmodjo (2010) yaitu :

1. Tahu, merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah, misalnya mengingat atau mengingat kembali terhadap suatu yang spesifik dari objek atau rangsangan tertentu.
2. Memahami, kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat mengpresentasikan materi tersebut secara benar, seperti dapat menjelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan, meramal dan sebagainya.
3. Aplikasi, kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi sebenarnya. Dapat diartikan sebagai aplikasi atau penggunaan hukum-hukum, rumus, metode, prinsip dan sebagainya dalam konteks atau situasi lain.
4. Analisis, kemampuan untuk menjabarkan suatu arti atau objek ke dalam komponen-komponen tetapi masih dalam suatu struktur organisasi tersebut dan masih ada kaitannya satu sama lain. Kemampuan analisa ini dapat dilihat dari penggunaan kata kerja dapat menggambarkan, membedakan, mengelompokkan dan sebagainya. Analisis juga merupakan kemampuan untuk mengidentifikasi, memisahkan dan sebagainya.

5. Sintesis, kemampuan untuk meletakkan atau menggabungkan bagian-bagian didalam suatu bentuk keseluruhan yang baru dengan kata lain sintesis adalah kemampuan untuk menyusun formasi baru dari informasi. Misalnya, dapat menyusun, dapat menggunakan, dapat meringkaskan, dan menyesuaikan terhadap suatu teori atau rumusan yang telah ada.
6. Evaluasi, berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian itu berdasarkan suatu kriteria yang ditentukan sendiri atau menggunakan kriteria yang telah ada. Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang ingin diukur dan subjek penelitian atau responden kedalam pengetahuan yang ingin kita ketahui dapat kita lihat sesuai dengan tingkatan-tingkatan di atas.

Apabila materi atau objek yang ditangkap panca indera adalah tentang gigi, gusi, serta kesehatan gigi pada umumnya. Pengetahuan yang diperoleh ialah mengenai gigi, gusi dan kesehatan gigi.

A.2.1 Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

1) Faktor Internal

a. Pendidikan

Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang terhadap pertemanan terhadap perkembangan oranglain menuju ke arah cita-cita tertentu yang menentukan manusia untuk berbuat dan mengisi kehidupan untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan. Pendidikan diperlukan untuk mendapatkan informasi misalnya hal-hal yang menunjang kesehatan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup. Menurut YB Mantra yang dikutip Notoatmodjo (2003), pendidikan dapat mempengaruhi seseorang termasuk juga perilaku seseorang akan pola hidup terutama dalam memotivasi untuk sikap berperan serta dalam pembangunan (Nursalam, 2003) pada umumnya makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah menerima informasi

b. Pekerjaan

Menurut Thomas yang dikutip Nursalam (2003), pekerjaan adalah keburukan yang harus dilakukan terutama untuk menunjang kehidupannya dan kehidupan keluarga. Pekerjaan bukanlah sumber kesenangan, tetapi lebih banyak merupakan cara mencari nafkah yang membosankan, berulang dan

banyak tantangan. Sedangkan pekerja umumnya merupakan kegiatan yang menyita waktu. Bekerja bagi ibu-ibu akan mempunyai pengaruh terhadap kehidupan keluarga.

c. Umur

Menurut Elisabeth BH yang dikutip Nursalam (2003), usia adalah umur individu yang dihitung dari mulai saat dilahirkan sampai berulang tahun. Sedangkan menurut Huclok (1998) semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Dari kepercayaan masyarakat seseorang yang lebih dewasa dipercaya dari orang yang belum tinggi kedewasaannya. Hal ini akan sebagai dari pengalaman dan kematangan jiwa.

A.2.2 Faktor eksternal

a. Faktor lingkungan

Menurut Ann.Mariner yang dikutip dari Nursalam (2003) lingkungan merupakan seluruh kondisi yang ada di sekitar manusia dan yang pengaruhnya dapat mempengaruhi perkembangan dan perilaku orang atau kelompok.

b. Sosial budaya

Sistem sosial budaya yang ada pada masyarakat dapat mempengaruhi dari sikap dalam menerima informasi.

A.3 Pengetahuan Orang Tua Tentang Masa Pergantian Gigi Anak

Peran serta orang tua sangat penting dalam kesehatan gigi anaknya orang tua diperlukan dalam membimbing memberikan fasilitas pengertian, mengingatkan dan memberikan fasilitas kepada anak agar anak dapat menjaga kebersihan gigi dan mulutnya. Orang tua yang mengetahui priode pertumbuhan gigi geligi baik gigi susu maupun gigi tetap akan sangat membantu. Bukan hanya dalam segi perawatan dalam menjaga kebersihannya, tetapi juga mencegah agar anak anak tidak melakukan kebiasaan buruk apabila anak anak suatu keluarga sehat, tentu karena orang tua tersebut dapat memperhatikan dengan sungguh sungguh kesehatan anak anaknya (Pratiwi Arie dkk, 2014).

Pengetahuan orang tua penting dalam mendasari perilaku terbentuknya perilaku yang mendukung kebersihan gigi dan mulut anak. Pengetahuan itu dapat diperoleh secara alami maupun secara terencana yaitu melalui proses

pendidikan. Orang tua dengan pengetahuan rendah mengenai kesehatan gigi dan mulut merupakan faktor predisposisi dari perilaku yang tidak mendukung kesehatan gigi dan mulut anak. Oleh karena itu bila pola hidup yang sehat maka perilaku yang akan diterapkan dalam memelihara kesehatan gigi dan mulut merupakan pola hidup yang sehat (Soekidjo, 2007).

B. Gigi geligi

B.1 Gigi susu

B.1.1 Pertumbuhan gigi susu

Pada dasarnya erupsi atau keluarnya gigi susu pertama terjadi diusia 6-8 bulan. Umumnya diawali oleh keluarnya gigi seri tengah bawah, lalu secara berurutan gigi seri tengah atas, gigi seri lateral atas dan gigi seri lateral bawah, geraham susu pertama, gigi taring, dan geraham susu kedua. Namun proses erupsi tidak terjadi sekaligus, melainkan satu persatu dan kadang ada juga yang sepasang-sepasang. Umumnya ketika anak berusia 1 tahun mempunyai 6-8 gigi susu (tapi kadang ada juga yang hanya 2 gigi walaupun tanpa disertai keluhan pertumbuhan) dan akan menjadi lengkap berjumlah 20 gigi susu (4 gigi seri atas-bawah, 2 gigi taring kanan-kiri di atas-bawah, dan 4 gigi geraham kiri-kanan di atas-bawah) pada usia 18 bulan atau 2 tahun. Meskipun erupsi pertama terjadi pada usia 6-8 bulan, namun masih belum juga keluar gigi pertama. Karena, normalnya erupsi gigi terjadi pada usia 6-12 bulan. Lain halnya apabila anak sudah berusia lebih dari setahun belum sama sekali terjadi erupsi gigi, maka perlu diketahui penyebabnya (Kusumawardani Endah, 2012).

B.1.2. Fungsi Gigi Susu

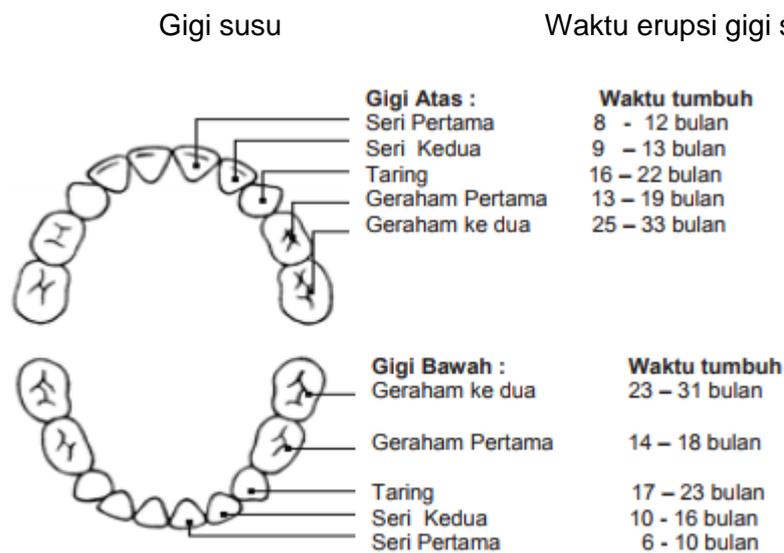
Gigi susu memiliki fungsi yang penting sebagai penunjuk jalan terhadap gigi permanen. Sesuai urutannya, gigi susu tersusun untuk digantikan oleh gigi seri/gigi permanen. Gigi geraham susu akan digantikan oleh gigi geraham kecil permanen, sedangkan di belakang gigi geraham susu yang terakhir sudah di kapling untuk tempat gigi geraham besar tetap yang pertama, layaknya semua sudah berpola kemana gigi permanen akan menempati posisi masing. Menurut Kusumawardani (2012) fungsi gigi susu ialah :

1. Memacu pertumbuhan rahang sehingga memberi jalan dan tempat bagi gigi permanen penggantinya.

2. Untuk pengunyahan atau fungsi mastikasi
3. Untuk keindahan wajah atau fungsi estetika
4. Untuk berbicara atau fungsi fonetik

B.1.3 Susunan Gigi Susu dan Waktu Erupsi Gigi Susu

Wangidjaja H (2014) menjelaskan bagaimana susunan dan waktu erupsi gigi susu seperti di bawah ini :



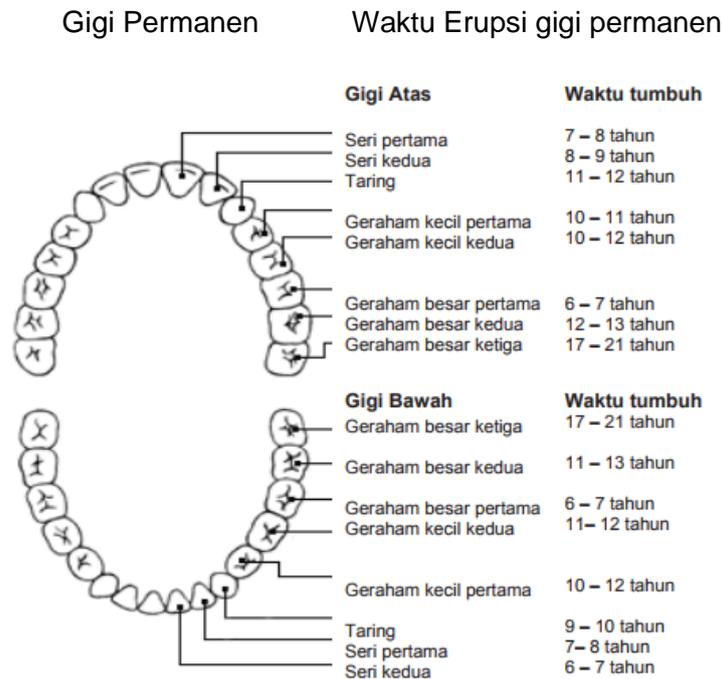
Gambar 2.1 Susunan Dan Waktu Erupsi Gigi Susu

Perbedaan bentuk gigi susu dengan gigi permanen perlu kita pahami betul, terutama pada masa gigi bercampur yaitu antara umur 6-13 tahun dimana dalam mulut anak terdapat 2 macam jenis gigi yaitu gigi susu dan gigi permanen. Perbedaan antara gigi susu dan gigi permanen secara klinis :

1. Warna gigi susu agak putih kebiru biruan dibanding gigi permanen
2. Ukuran gigi susu lebih kecil dibanding gigi permanen
3. Garis leher gigi susu lebih jelas terlihat dan email di bagian servix lebih menonjol keluar
4. Pada rontgen foto akar gigi susu lebih divergen dari pada gigi permanen
5. Email gigi susu lebih tipis

B.2 Susunan Gigi Permanen dan Waktu Erupsi Gigi Permanen

Wangidjaja H (2014) juga menjelaskan bagaimana susunan dan waktu erupsi gigi permanen sebagai berikut :



Gambar 2.2 Susunan Dan Waktu Erupsi Gigi Permanen (Wangidjaja, 2014)

Gigi permanen yang pertama erupsi adalah gigi M1 rahang baah, yaitu pasa saat anak berumur 6 tahun dan sering disebut *six year molar*. Gigi tersebut mulai terkalsifikasi pada saat bayi dilahirkan. Gigi ini adalah gigi yang terbesar di antara gigi geligi susu dan gigi ini baru erupsi setelah pertumbuhan dan perkembangan rahang sudah cukup memberi tempat untuknya.

Gigi M1 ini oleh para orang tua disangka mengalami pergantian sehingga mereka tidak memperhatikannya, baru kalau gigi tersebut terkena karies dan dibawa ke dokter gigi serta mendapat penjelasan, baru disadari bahawa gigi tersebut tidak dapat diganti lagi.

B.3 Posisi Gigi

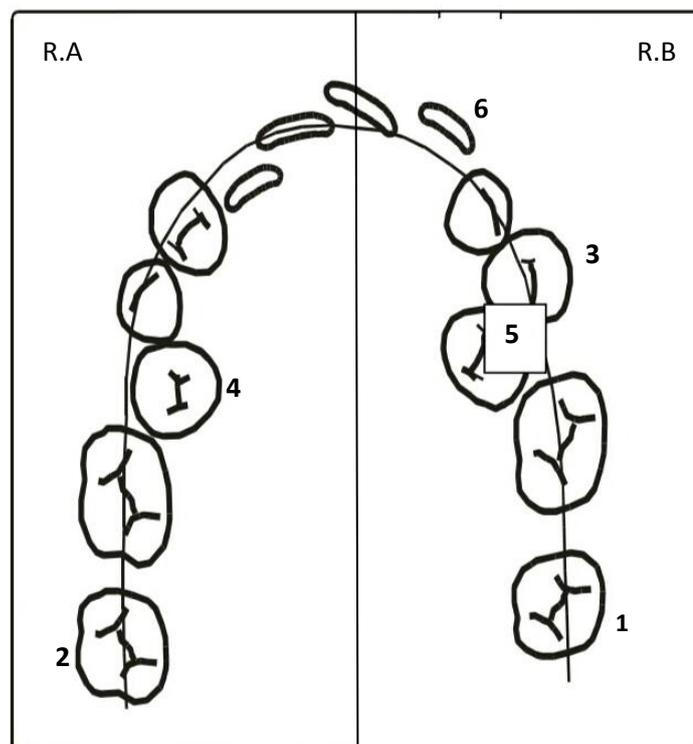
Posisi gigi pada anak biasanya terbentuk secara alami, seperti rahang atas yang maju kedepan dan rahang bawah yang masuk ke dalam. Posisi gigi yang normal adalah posisi gigi yang tidak berjejal ataupun diastema. Pada anak sering terjadi kasus persistensi, yaitu suatu keadaan dimana gigi susu belum tanggal dan tidak goyang sama sekali, tetapi gigi permanen penggantinya sudah tumbuh yang disebabkan benih gigi tetap tidak terletak persis di bawah gigi susu yang digantikannya melainkan terletak di belakang atau di depan, akibatnya gigi

geligi nampak berjejal atau *crowded*. *Esthetis* sangat terganggu sehingga gigi susu tersebut harus segera ditindak lanjuti. Penyebab persistensi yaitu lambatnya resorpsi akar gigi susu dan posisi abnormal benih gigi permanen serta gangguan nutrisi (Pratiwi Arie dkk, 2014).

B.3.1 Kelainan Posisi Gigi

Kelainan posisi gigi adalah penyimpangan posisi dari masing-masing gigi dalam lekungnya. Untuk menyebut sebuah gigi yang tidak normal letaknya terdapat banyak istilah yang digunakan. Kata dengan akhiran “versi” telah banyak digunakan, misalnya mesio versi yang berarti terletak lebih ke mesial dari pada letak normalnya (Suryati,2007).

1. Mesioversi : Gigi lebih ke mesial dari pada normal
2. Distoversi :Gigi lebih ke distal dari pada normal
3. Buccoversi : Gigi lebih ke bukal dari pada normal
4. Palatoversi : Gigi lebih ke palatal dari pada normal
5. Linguoversi : Gigi lebih ke lingual dari pada normal
6. Labioversi : Gigi lebih ke labial dari pada normal



Gambar 2.3 1). *Mesioversi*, 2). *Distoversi*, 3). *Buccoversi*, 4). *Palatoversi*, 5). *Linguoversi*, 6). *Labioversi* (Sulandjari H, 2008).

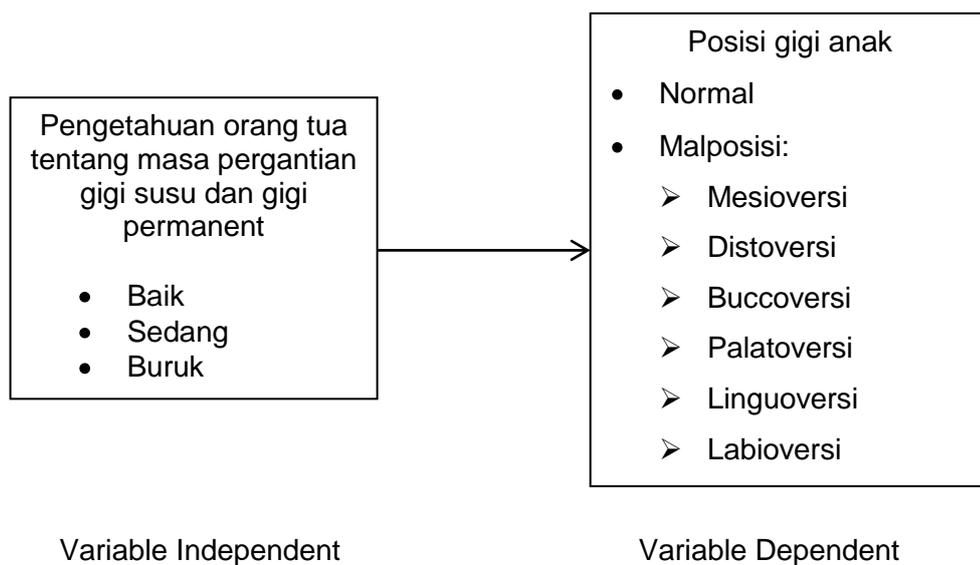
B.4 Cara Mencegah Gigi Tidak Teratur.

Untuk mencegah posisi gigi yang tidak teratur dapat dilakukan dengan beberapa cara. Tindakan-tindakan yang biasanya dilakukan petugas kesehatan gigi adalah sebagai berikut :

- Menambal atau merawat gigi susu yang berlubang. Tindakan ini bertujuan untuk mencegah gigi susu yang tanggal sebelum waktunya.
- Mencabut gigi susu yang belum tanggal tapi gigi tetap penggantinya sudah tumbuh.
- Membuat alat sederhana untuk mempertahankan posisi ruangan pada lengkung pipi misalnya maintainer adalah sebuah perangkat tetap yang di gunakan untuk memelihara ruang bagi gigi permanen yang belum erupsi setelah gigi susu tanggal sebelum waktunya (Silvitri,2011).

C. Kerangka Konsep

Dalam penelitian ini yang menjadi variable independent (variabel bebas) adalah pengetahuan baik, pengetahuan sedang, dan pengetahuan buruk. Sedangkan yang menjadi variable dependent (variable terikat) adalah posisi gigi pada anak kelas kelas V SDN Paya Raja Desa Suka Mulia, Kecamatan Banda Mulia Aceh Tamiang.



D. Definisi Operasional

1. Pengetahuan adalah pemahaman responden (orang tua) mengenai masa pergantian gigi pada anaknya. Pengetahuan baik adalah pemahaman responden (orang tua) mengenai masa pergantian gigi pada anaknya apabila menjawab pertanyaan 11-15 dengan jawaban yang benar. Pengetahuan yang sedang apabila responden menjawab pertanyaan 6-10 dengan benar. Dan pengetahuan yang buruk ialah apabila responden hanya menjawab pertanyaan 0-5 dengan jawaban yang benar.
2. Posisi gigi adalah susunan gigi baik dari susunan gigi yang normal maupun yang mengalami penyimpangan dari susunan normal >2 seperti mesioversi yaitu posisi gigi yang lebih ke mesial dari pada normal, distoversi ialah posisi gigi yang yang lebih ke distal dari pada normal, buccoversi adalah posisi gigi lebih ke bukal dari pada normal , palatoversi dimana posisi gigi lebih ke palatal dari pada normal, begitu juga dengan linguoversi dan labioversi dimana posisi gigi lebih ke lingual dan labial dari pada posisi normal.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif dengan metode survei, dimana penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan orang tua tentang masa pergantian gigi susu dengan gigi permanen terhadap posisi gigi pada anak kelas IV SDN Paya Raja Desa Suka Mulia, Kecamatan Banda Mulia Aceh Tamiang.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

B.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SDN Paya Raja Desa Suka Mulia, Kecamatan Banda Mulia Aceh Tamiang.

B.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Februari s/d Mei tahun 2019.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

C.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak kelas IV SDN Paya Raja Desa Suka Mulia, Kecamatan Banda Mulia Aceh Tamiang yang berjumlah 30 anak (Notoatmodjo, 2010).

C.2 Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian adalah total sampling dimana seluruh populasi diambil menjadi sampel penelitian. Dalam penelitian ini sebagai sampel atau objek peneliti adalah anak kelas IV SDN Paya Raja Desa Suka Mulia, Kecamatan Banda Mulia Aceh Tamiang yang berjumlah 30 anak (Arikunto, 2006).

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

D.1 Jenis Data

Data primer adalah data pengetahuan yang langsung diperoleh/diambil dari responden (orang tua) dengan cara memberikan kuesioner dan pemeriksaan posisi gigi langsung kepada siswa/i melalui format pemeriksaan.

Data sekunder adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan peneliti yang telah ada. Data sekunder yang diambil dalam penelitian ini adalah daftar nama orang tua dan anak, identitas, jumlah siswa/i kelas IV SDN Paya Raja Desa Suka Mulia, Kecamatan Banda Mulia Aceh Tamiang.

D.2 Cara Pengumpulan Data

Pelaksana pengumpulan data sebagai berikut :

1. Sebelum penelitian, peneliti meminta izin kepada pihak sekolah agar mengundang orang tua anak kelas IV SDN Paya Raja Desa Suka Mulia, Kecamatan Banda Mulia Aceh Tamiang dapat hadir ke sekolah
2. Memberikan kuesioner kepada orang tua siswa. Setelah orang tua siswa mengisi kuesioner, kuesioner dikembalikan kepada peneliti untuk dilakukan pengolahan data oleh peneliti.
3. Untuk mengumpulkan data posisi gigi siswa/i dilakukan pemeriksaan gigi pada masing masing siswa dengan format pemeriksaan yang telah di persiapkan.

Untuk mengetahui tingkat pengetahuan responden (orang tua) terhadap pergantian gigi susu dengan gigi permanen maka diberikan 15 pertanyaan. Setiap jawaban yang benar memperoleh skor 1, dan setiap jawaban yang salah memperoleh skor 0.

Dalam hal ini, tingkat pengetahuan responden (orang tua) dikelompokkan menjadi tiga kategori yaitu baik, sedang, dan buruk. Pengelompokan dilakukan berdasarkan skor yang diperoleh responden (orang tua). Langkah awal pengelompokan ini dilakukan dengan skor kategori dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rumus} = \frac{\text{NilaiMaksimal}-\text{NilaiMinimal}}{\text{Kategori}}$$

Untuk skor tertinggi adalah 15 dan skor terendah adalah 0 sehingga di peroleh hasil sebagai berikut:

$$= \frac{15-0}{3}$$

$$= 5$$

Maka skor masing masing kategori adalah :

- Baik = benar 11 – 15
- Sedang = benar 6 – 10
- Buruk = benar 0 – 5

Pemeriksaan dilakukan menggunakan alat dan bahan, yaitu :

Alat :

1. Kaca mulut
2. Sonde
3. Pinset
4. Nierbeken
5. Celemek

Bahan:

1. Kapas
2. Alkohol
3. Dettol
4. Masker
5. Handscoon
6. Informent consent
7. Format pemeriksaan
8. Kuesioner

E. Pengolahan dan Analisa Data

E.1 Pengolahan Data

Menurut Hidayat, (2007) pengolahan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan cara data telah di kumpulkan diolah dengan cara manual dengan langkah – langkah sebagai berikut:

1. Editing

Melakukan pengecekan kelengkapan data primer terkumpul yaitu dari hasil pemeriksaan. Apabila terdapat kesalahan atau kekurangan dari pengumpulan data dapat diperbaiki dengan pemeriksaan ulang.

2. *Koding*

Mengklasifikasikan jawaban jawaban responden dengan jalan menandai masing masing dengan kode-kode tertentu

3. *Tabulating*

Tahap ini akan disorting dan dikelompokkan dalam bentuk tabel frekuensi, sehingga terlihat jelas secara kuantitatif.

E.2 Analisa Data

Analisa data dilakukan dengan cara manual untuk memperoleh informasi mengenai gambaran pengetahuan orang tua tentang pergantian gigi susu dengan gigi permanen pada anak kelas IV SDN Paya Raja Desa Suka Mulia, Kecamatan Banda Mulia Aceh Tamiang. Data yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dari variable yang diteliti.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan gambaran pengetahuan orang tua tentang masa pergantian gigi susu dengan gigi permanen terhadap posisi gigi pada anak kelas IV SDN Paya Raja Desa Suka Mulia, Kecamatan Banda Mulia Aceh Tamiang berdasarkan pengetahuan baik, sedang, buruk dan posisi gigi anak terhadap 30 orang tua yang menjadi responden. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Orang Tua Tentang Masa Pergantian Gigi Anak Kelas IV SDN Paya Raja Desa Suka Mulia, Kecamatan Banda Mulia Aceh Tamiang

Kategori Pengetahuan	n	%
Baik	14	46,7
Sedang	14	46,7
Buruk	2	6,6
Jumlah	30	100

Dari tabel 4.1 di atas dapat dilihat pengetahuan orang tua tentang masa pergantian gigi susu dengan gigi permanen terhadap posisi gigi anak kelas IV SDN Paya Raja Desa Suka Mulia, Kecamatan Banda Mulia Aceh Tamiang diperoleh 14 orang (46,7%) kategori baik, yang memiliki tingkat pengetahuan kategori sedang sebesar 14 orang (46,7%) , sedangkan orang tua yang memiliki tingkat pengetahuan kategori buruk hanya 2 orang (6,6%).

Tabel 4.2
Distriusi Frekuensi Jawaban Responden Pada Pengetahuan Orang Tua Tentang Masa Pergantian Gigi Anak Kelas IV SDN Paya Raja Desa Suka Mulia, Kecamatan Banda Mulia Aceh Tamiang

Pertanyaan kuesioner	Benar		Salah	
	n	%	n	%
Menurut bapak/ibu berapakah jumlah gigi tetap/gigi permanen ? (3)	16	53,3	14	46,7
Menurut bapak/ibu pada umur berapa Gigi susu taring rahang bawah mulai berganti ke gigi taring permanen rahang bawah ?(10)	13	43,3	17	56,7
Menurut bapak/ibu pada umur berapa gigi susu geraham besar pertama rahang bawah mulai berganti ke gigi permanen ?(11)	10	33,3	20	66,7

Pada tabel 4.2 di atas dapat diketahui bahwa dari 15 pertanyaan yang diberikan terdapat 3 pertanyaan teratas yang banyak menjawab salah yaitu pertanyaan nomor 3 (menurut bapak/ ibu berapakah jumlah gigi tetap/ gigi permanen ?) berjumlah 16 orang (53,3%) responden yang menjawab benar dan 14 orang (46,7%) responden yang menjawab salah. Pertanyaan nomor 10 (menurut bapak/ ibu pada umur berapa gigi susu taring rahang bawah mulai berganti ke gigi taring permanen rahang bawah?) berjumlah 13 orang (43,3%) responden yang menjawab benar dan 17 orang (56,7%) responden yang menjawab salah. Dan Pertanyaan nomor 11 (menurut bapak/ ibu pada umur berapa gigi susu geraham besar pertama rahang bawah mulai berganti ke gigi permanen?) hanya 10 orang (33,3%) responden yang menjawab benar dan berjumlah 20 orang (66,7%) responden yang menjawab salah.

Tabel 4.3

Distribusi Frekuensi Responden Menurut Jenis Malposisi Gigi Geligi Anak Kelas IV SDN Paya Raja Desa Suka Mulia, Kecamatan Banda Mulia Aceh Tamiang

Jenis malposisi gigi	n	%
Normal	11	25,6
Mesioversi	6	13,9
Distoversi	3	6,9
Buccoversi	1	2,3
Palatoversi	4	9,3
Linguoversi	5	11,6
Labioversi	13	30,4
Jumlah	43	100

Dari tabel 4.3 di atas dapat dilihat bahwa responden yang posisi gigi normal sebanyak 11 orang (36,7%) sedangkan responden yang mengalami malposisi gigi mesioversi sebanyak 6 orang (20%), yang mengalami distoversi sebanyak 3 orang (10%), yang mengalami buccoversi 1 orang (10%), yang mengalami palatoversi 4 orang (13,3%), yang mengalami linguoversi 5 orang (16,7%), dan yang mengalami labioversi 13 orang (43,3%).

Tabel 4.4

Distribusi Frekuensi Posisi Gigi Geligi Anak Kelas IV SDN Paya Raja Desa Suka Mulia, Kecamatan Banda Mulia Aceh Tamiang

Posisi Gigi	n	%
Normal	11	36,7
Malposisi	19	63,3
Jumlah	30	100

Dari tabel 4.2 di atas dapat dilihat bahwa posisi gigi anak normal 11 orang (36,7%), sedangkan yang mengalami malposisi 19 orang (63,3%).

B. Pembahasan

Bedasarkan hasil penelitian diatas dapat diuraikan bahwa sebagian responden mempunyai pengetahuan tentang masa pergantian gigi susu dan gigi permanen pada anak kelas IV tergolong berpengetahuan baik dengan jumlah responden 14 orang dan berpengetahuan sedang dengan jumlah responden 14 orang sedangkan responden yang berpengetahuan buruk berjumlah 2 orang responden. Salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang adalah pendidikan dan pengalaman. Pengalaman yang sudah diperoleh dapat memperluas pengetahuan seseorang. Sedangkan secara umum, seseorang yang berpendidikan lebih tinggi akan mempunyai pengetahuan yang lebih luas dibandingkan dengan seseorang yang tingkat pendidikannya lebih rendah (Notoatmodjo, 2007).

Hasil penelitian jawaban responden pada pengetahuan dapat dilihat bahwa pada pertanyaan nomor 03 responden yang menjawab pertanyaan dengan benar berjumlah 16 orang dan responden yang menjawab salah berjumlah 14 orang. Pertanyaan nomor 10 responden yang menjawab pertanyaan dengan benar berjumlah 13 orang dan responden yang menjawab salah berjumlah 17 orang. Dan Pertanyaan nomor 11 responden yang menjawab pertanyaan dengan benar hanya berjumlah 10 orang dan responden yang menjawab salah berjumlah 20 orang. Dalam masa pergantian gigi susu dengan gigi permanen anak di perlukan perhatian dan pengetahuan orang tua yang lebih mengenai periode dan transisi atau waktu bercampurnya gigi susu dan gigi permanen. Tanggalnya gigi susu selama ini sering diabaikan, karena beranggapan akan diganti oleh gigi permanen. Tanggalnya gigi susu secara prematur dapat berpengaruh terhadap tumbuh kembangnya gigi tetap, sebaliknya gigi susu yang bertahan lebih lama dari yang seharusnya juga menyebabkan gangguan pada erupsi atau pertumbuhan gigi tetap. Hal ini mengakibatkan gigi tetap erupsi pada tempat yang tidak seharusnya (Pratiwi Arie dkk, 2014).

Berdasarkan hasil pemeriksaan jenis posisi gigi anak, menunjukkan bahwa 11 responden anak berposisi gigi normal, dan juga menunjukkan malposisi 6 responden anak berposisi mesioversi, 3 responden anak berposisi distoverisi, 1 responden anak berposisi buccoversi, 4 responden anak berposisi palatoverisi, 5 responden anak linguoversi, dan 13 responden anak labioversi. Posisi gigi yang tidak benar atau disebut juga malposisi merupakan salah satu penyebab masalah-masalah lain dalam rongga mulut. Penyebab ketidak teraturan gigi (malposisi) dapat dikarenakan rahang yang kecil sehingga tidak cukup menampung gigi, ataupun sebaliknya ukuran gigi yang terlalu besar sehingga posisi gigi menjadi berdesakan. Penyebab lain karena tanggalnya gigi susu yang lebih awal atau terlambat dari waktunya merupakan penyebab gigi tumbuh tak beraturan (Pratiwi Arie dkk, 2014).

Hasil pemeriksaan posisi gigi anak, menunjukkan bahwa 11 responden anak berposisi gigi normal dan 19 responden anak mengalami malposisi. Malposisi merupakan kelainan arah tumbuh gigi yang tidak sesuai arah tumbuh normal, atau yang tumbuh diluar lengkung rahang tempat tumbuhnya gigi. Malposisi gigi anterior rahang atas dan rahang bawah lebih bervariasi dibandingkan gigi posterior (Oktivita, 2008).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang adalah pengalaman. Pengalaman yang diperoleh dapat memperluas pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang. Pengetahuan baik, sedang dan buruknya seseorang tidak bisa menjamin bahwa pengetahuan yang dimiliki seseorang tersebut dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Orang tua sangat berperan dan diperlukan bagi anak dalam membimbing, memberikan pengertian, meningkatkan dan menyediakan fasilitas kepada anak agar anak dapat memelihara kesehatan gigi dan mulutnya. Selain itu orang tua juga mempunyai peran besar dalam mencegah terjadinya kelainan letak dan susunan gigi atau keadaan gigi yang tidak teratur.

Kualitas gigi seseorang ditentukan benih gigi yang akan tumbuh dan berkembang serta bagaimana gigi geligi dirawat sejak awal tumbuh. Perawatan gigi anak juga tergantung bagaimana peranan orang tua terutama ibu yang membantu merawat dan memperhatikan gigi anaknya (Kusuma Endah, 2012).

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengalaman data yang dilakukan oleh peneliti maka dapat di tarik simpulan sebagai berikut :

1. Pengetahuan responden tentang masa pergantian gigi susu dengan gigi permanen berpengetahuan baik yaitu 46,7%, berpengetahuan sedang 46,7%, sedangkan berpengetahuan buruk hanya 6,6%.
2. Berdasarkan hasil pemeriksaan posisi gigi responden anak dengan posisi gigi normal yaitu 36,7% dan yang mengalami malposisi sebanyak 63,3%.

B. Saran

1. Agar pihak sekolah dapat menjalin kerjasama dengan puskesmas untuk menjalankan program UKGS, tentang kesehatan gigi.
2. Agar orang tua dapat memahami dan memperhatikan masa pergantian gigi anak. Serta meningkatkan kesadaran untuk melaksanakan pengetahuan yang dimiliki dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT Rineka Cipta : Jakarta
- A.Wawan dan Dewi M 2018. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Manusia*, Cetakan Kedua, Nuha Medika : Yogyakarta
- Budiharto, 2009. *Pengantar Ilmu Perilaku Kesehatan dan Pendidikan Kesehatan Gigi*, Buku Kedokteran. EGC : Jakarta
- Hidayat, A Aziz Alimul. 2010. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisa Data*. Salemba Medika: Jakarta.
- Kusumawardani Endah, 2011. *Buruknya Kesehatan Gigi Dan Mulut Memicu Penyakit Diabetes, Stroke, Dan Jantung*. Hanggar Kreator : Yogyakarta
- Notoadmodjo, S., 2010. *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta : Jakarta
- Oktavia, D. 2008. *Hubungan Maloklusi Dengan Kualitas Hidup Pada Remaja SMU Kota Medan*. Medan. Sekolah Pasca USU. Dentika Jurnal: 2009
- Pratiwi Arie Dkk, 2014. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Orang Tua tentang Jadwal Pertumbuhan Gigi dengan Kejadian Persistensi Gigi Anak 6 – 10 Tahun*. <http://e-jurnal.poltekkesjogja.ac.id/index.php/JGM/article>. Diakses pada 9 Februari 2019
- Riskesdas, 2018. *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta : Badan Penelitian dan Pembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI
- Riyanti, 2005. *Kesehatan Gigi Dan Mulut*. Rineka Cipta : Jakarta,
- Silviatri, 2011, *Mencegah Gigi Tidak Teratur Sejak Dini*. <https://kimsosil2.toothsmile.wordpress.com/mencegah-gigi-tidak-teratur-sejak-dini/>. Diakses pada 6 Februari 2019
- Soekidjo N, 2007. *Pengetahuan Orang Tua*. Rineka Cipta : Jakarta
- Sulandjari H, 2008. *ORTODONSIA I KGO I*. <http://cendrawasih.a.f.staff.ugm.ac.id/wp-content/buku-ajar-orto-i-th-2008.pdf&ved>. Diakses pada 2 April 2019
- Suryati, dkk, 2007. *Ilmu Penyakit Gigi Dan Mulut*. Yoga Ink : Medan
- UU Kesehatan No. 36 Tahun 2009. *Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut*.
- Wangidjaja, 2014. *Anatomi Gigi*. Buku Kedokteran EGC : Jakarta

LEMBAR PERSETUJUAN PENELITIAN
(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Orang Tua/Wali :
Nama Siswa :
Umur :
Alamat :
Pekerjaan :

Setelah mendapatkan penjelasan yang sejelas-jelasnya mengenai penelitian yang berjudul “Gambaran Pengetahuan Orang Tua Tentang Masa Pergantian Gigi Susu Dengan Gigi Permanen Terhadap Posisi Gigi Pada Anak Kelas IV SDN Paya Raja Desa Suka Mulia Kecamatan Banda Mulia Aceh Tamiang” menyatakan bahwa saya bersedia dengan sukarela menjadi subjek penelitian tersebut.

Yang Menyatakan, Medan, 2019
Peneliti

(.....) Nabilah afaf

KUESIONER PENELITIAN

GAMBARAN PENGETAHUAN ORANG TUA TENTANG MASA PERGANTIAN GIGI SUSUDENGAN GIGI PERMANEN TERHADAP POSISI GIGI PADA ANAK KELAS IV SDN PAYA RAJA DESA SUKA MULIA KECAMATAN BANDA MULIA ACEH TAMIANG

NAMA SISWA :
KELAS :
UMUR :

Identitas Responden (ORANG TUA)

NAMA :
JENIS KELAMIN :
UMUR :
PENDIDIKAN :
PEKERJAAN :
ALAMAT :

Petunjuk:

1. Jawaban di isi dengan memilih salah satu jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X)
2. Jika ingin mengganti jawaban yang salah, coret yang salah dengan tanda (**) dan silang kembali jawaban yang menurut anda benar

DAFTAR PERTANYAAN

1. Menurut bapak/ibu berapakah jumlah gigi susu pada anak ?
 - a. 20 gigi
 - b. 30 gigi
 - c. 10 gigi
2. Pada umur berapakah gigi susu anak mulai tumbuh ?
 - a. 6-7 bulan
 - b. 7-8 bulan
 - c. 8-9 bulan
3. Menurut bapak/ibu berapakah jumlah gigi tetap/gigi permanen ?
 - a. 30 gigi
 - b. 32 gigi
 - c. 28 gigi
4. Menurut bapak/ibu, bila gigi tetap sudah tumbuh tapi gigi susunya masih ada. Apa yang anda lakukan ?
 - a. Dibiarkan saja
 - b. Dilakukan perawatan orthodontisi (behel)
 - c. Di cabut gigi susunya

5. Apa saja jenis-jenis gigi susu ?
 - a. Gigi seri, gigi taring, gigi geraham
 - b. Gigi geraham saja
 - c. Gigi seri dan gigi taring saja

6. Apa saja jenis-jenis gigi tetap/gigi permanen ?
 - a. Gigi seri, gigi taring, gigi geraham kecil, dan gigi geraham besar
 - b. Gigi geraham saja
 - c. Gigi seri dan gigi taring saja

7. Pada umur berapakah gigi susu mulai tumbuh secara lengkap ?
 - a. 2-3 tahun
 - b. 4-5 tahun
 - c. 6 tahun

8. Menurut bapak/ibu gigi susu yang pertama kali tumbuh adalah ?
 - a. Gigi seri
 - b. Gigi taring
 - c. Gigi geraham

9. Menurut bapak/ibu pada umur berapakah gigi susu mulai berganti ke gigi permanen?
 - a. 6-7 tahun
 - b. 7-8 tahun
 - c. 9 tahun

10. Menurut bapak/ibu pada umur berapa gigi susu taring rahang bawah mulai berganti ke gigi permanen taring rahang bawah ?
 - a. 7-8 tahun
 - b. 9-10 tahun
 - c. 11 tahun

11. Menurut bapak/ibu pada umur berapa gigi susu geraham besar pertama rahang bawah mulai berganti ke gigi permanen ?
 - a. 9-11 tahun
 - b. 10-12 tahun
 - c. 11-13 tahun

12. Menurut bapak/ibu suatu kebiasaan anak menghisap ibujari dapat menyebabkan ?
 - a. Gigi tonggos
 - b. Gigi goyang
 - c. Gigi berlubang

13. Posisi gigi yang tidak teratur dapat menyebabkan ?
 - a. Pengunyahan terganggu
 - b. Makanan mudah menyangkut
 - c. A dan B benar

14. Gigi susu yang sudah waktunya tanggal, tetapi belum goyang dapat menyebabkan ?
- Gigi berjejal
 - Gigi jarang
 - Tidak terjadi apa-apa
15. Pencabutan gigi susu sebelum waktunya tanggal dapat menyebabkan ?
- Gigi berjejal
 - Gigi jarang
 - Tidak terjadi apa-apa



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN

Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos : 20136
 Telepon : 061-8368633 – Fax : 061-8368644
 Website : www.poltekkes-medan.ac.id , email : poltekkes_medan@yahoo.com



Nomor : PP. 07.01/00/01/ 335/2019
 Lampiran : -
 Perihal : Permohonan Melakukan Penelitian

5 April 2019

Kepada Yth,
Bapak/Ibu Kepala Sekolah SD Negeri Paya Raja
Ds. Suka Mulia Kec. Banda Mulia Aceh Tamiang
 di-
 Tempat

Dengan hormat

Bersama dengan ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu kiranya bersedia memberi izin kepada mahasiswa atas :

Nama : Nabilah Afaf
 NIM : P07525016024
 Prodi : Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan

dalam rangka penulisan Karya Tulis Ilmiah dengan judul "**Gambaran Pengetahuan Orang Tua tentang Masa Pergantian Gigi Susu dengan Gigi Permanen terhadap Posisi Gigi pada Anak Kelas IV SD Negeri Paya Raja Desa Suka Mulia Kecamatan Banda Mulia Aceh Tamiang**", yang akan dilaksanakan pada bulan April 2019 sampai dengan selesai.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik dari pihak Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.



Urusan Keperawatan Gigi
 Ketua
 Drs. Ety Sofia Hamadhan, M.Kes
 NIP.196911181993122001



**PEMERINTAH KABUPATEN ACEH TAMIANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI PAYA RAJA**

Jln. Telaga Meuku Suka Mulia Upas Kec.Banda Mulia Kode Pos.24472

SURAT KETERANGAN

Nomor : 424 / 149 / 2019

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah Dasar Negeri Paya Raja, Kecamatan Banda Mulia menerangkan bahwa :

Nama : NABILAH AFAF
 N I M : P07525016024
 Prodi : Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan
 Judul KTI : GAMBARAN PENGETAHUAN ORANGTUA TENTANG MASA PERGANTIAN GIGI SUSU DENGAN GIGI PERMANEN TERHADAP POSISI GIGI ANAK KELAS IV SD NEGERI PAYA DESA SUKA MULIA, KECAMATAN BANDA MULIA ACEH TAMIANG.

Benar yang bersangkutan telah melakukan penelitian pada 05 April 2019 sampai 06 April 2019 di SD Negeri Paya Raja, Kecamatan Banda Mulia, Kabupaten Aceh Tamiang. Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Suka Mulia Upah, 06 April 2019

Kepala Sekolah



AGUSTIAR, S.Pd
 Nip.19690821 199203 1 012



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN**

Jl. Jamin Ginting Km. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos 20136

Telepon: 061-8368633 Fax: 061-8368644

email : kepk.poltekkesmedan@gmail.com



**PERSETUJUAN KEPK TENTANG
PELAKSANAAN PENELITIAN BIDANG KESEHATAN
Nomor: 01.284 /KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2019**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian usulan penelitian yang berjudul :

“Gambaran Pengetahuan Orang Tua Tentang Masa Pergantian Gigi Susu Dengan Gigi Permanen Terhadap Posisi Gigi Pada Anak Kelas IV SD Negeri Paya Raja Desa Suka Mulia Kecamatan Banda Mulia Aceh Tamiang”

Yang menggunakan manusia dan hewan sebagai subjek penelitian dengan ketua Pelaksana/ Peneliti Utama : **Nabilah Afaf**
Dari Institusi : **Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan**

Dapat disetujui pelaksanaannya dengan syarat :

Tidak bertentangan dengan nilai – nilai kemanusiaan dan kode etik penelitian keperawatan gigi.

Melaporkan jika ada amandemen protokol penelitian.

Melaporkan penyimpangan/ pelanggaran terhadap protokol penelitian.

Melaporkan secara periodik perkembangan penelitian dan laporan akhir.

Melaporkan kejadian yang tidak diinginkan.

Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol dengan masa berlaku maksimal selama 1 (satu) tahun.

Medan, Mei 2019
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Poltekkes Kemenkes Medan



Dr.Ir. Zuraidah Nasution, M.Kes
NIP. 196101101989102001

MASTER TABEL

NO	KODE	UMUR	JK	PERTANYAAN PENGETAHUAN															NILAI	KATEGORI
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	1	10 thn	P	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	12	baik
2	2	11 thn	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	12	baik
3	3	10 thn	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	13	baik
4	4	11 thn	L	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	11	baik
5	5	10 thn	L	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	12	baik
6	6	10 thn	L	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	13	baik
7	7	10 thn	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	15	baik
8	8	10 thn	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	baik
9	9	11 thn	P	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	11	baik
10	10	11 thn	L	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	12	baik
11	11	10 thn	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	baik
12	12	10 thn	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	13	baik
13	13	10 thn	L	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	13	baik
14	14	10 thn	L	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	7	sedang
15	15	9 thn	L	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	10	sedang
16	16	10 thn	P	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	9	sedang
17	17	10 thn	P	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	9	sedang
18	18	10 thn	L	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	9	sedang
19	19	10 thn	L	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	9	sedang
20	20	10 thn	P	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	8	sedang
21	21	10 thn	L	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	10	sedang
22	22	10 thn	P	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	9	sedang
23	23	10 thn	L	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	7	sedang
24	24	10 thn	L	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	10	sedang
25	25	10 thn	L	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	8	sedang
26	26	10 thn	L	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	7	sedang
27	27	11 thn	L	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	10	sedang
28	28	10 thn	L	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	5	buruk
29	29	10 thn	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	baik
30	30	10 thn	L	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	10	sedang
JUMLAH				24	23	16	19	24	25	20	27	18	13	10	23	25	27	22	316	
RATA-RATA																			20.45	

MASTER TABEL

NO	KODE	UMUR	JK	ELEMEN	NORMAL	MALPOSISI					
						MESIOVERSI	DISTOVERSI	BUCCOVERSI	PALATOVERSI	LINGUOVERSI	LABIOVERSI
1	1	10 thn	P	51, 52		√					
2	2	11 thn	P	42, 14			√	√			
3	3	10 thn	P	11, 32					√	√	
4	4	11 thn	L	33, 43							√
5	5	10 thn	L	32, 11			√				√
6	6	10 thn	L	31, 12			√				√
7	7	10 thn	P		√						
8	8	10 thn	P		√						
9	9	11 thn	P		√						
10	10	11 thn	L		√						
11	11	10 thn	P		√						
12	12	10 thn	L		√						
13	13	10 thn	L		√						
14	14	10 thn	L	32, 33						√	√
15	15	9 thn	L	11, 12		√					
16	16	10 thn	P	31, 32		√				√	
17	17	10 thn	P	11, 12		√					√
18	18	10 thn	L	41, 42		√					√
19	19	10 thn	L	13, 23							√
20	20	10 thn	P	43, 42						√	√
21	21	10 thn	L		√						
22	22	10 thn	P		√						
23	23	10 thn	L	42, 43						√	√
24	24	10 thn	L		√						
25	25	10 thn	L	12, 22					√		
26	26	10 thn	L	41, 31		√					√
27	27	11 thn	L		√						
28	28	10 thn	L	11, 41					√		√
29	29	10 thn	L	11, 21					√		√
30	30	10 thn	L	22, 32							√
JUMLAH				38	11	6	3	1	4	5	13
PERSENTASE				126.7	36.7	20	10	3.3	13.3	16.6	43.3

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Nabilah Afaf
 Nim : P07525016024
 Judul : Gambaran Pengetahuan Orang Tua Tentang Masa Pergantian Gigi Susu dengan Gigi Permanen Terhadap Posisi Gigi Pada Anak Kelas IV SD Negeri Paya Raja Desa Suka Mulia Kecamatan Banda Mulia Aceh Tamiang

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Saran	Paraf Mahasiswa	Paraf Pembimbing
1	Senin, 21 Januari 2019	Judul penelitian	Lakukan survei awal dan Pertimbangkan waktu dan lokasi		
2	Senin, 4 februari 2019	Mengajukan judul KTI	ACC Judul		
3	Rabu, 6 februari 2019	Mengajukan Out Line	Membuat Out Line yang lengkap dan jelas		
4	Jumat, 8 februari 2019	<ul style="list-style-type: none"> - Latar belakang - Rumusan masalah - Tujuan penelitian - Manfaat penelitian 	Memasukkan data masalah kesehatan gigi		
5	Kamis, 14 februari 2019	<ul style="list-style-type: none"> - Tinjauan pustaka - Kerangka konsep - Definisi operasional 	<ul style="list-style-type: none"> - Tambah referensi - Perbaiki definisi operasional 		
6	Kamis, 21 maret 2019	<ul style="list-style-type: none"> - Jenis penelitian - Lokasi dan waktu penelitian - Jenis dan cara pengumpulan data - Pengolahan data 	<ul style="list-style-type: none"> - Memasukkan survei awal jumlah siswa/i - Membuat format pemeriksaan 		
7	Senin, 25 maret 2019	Persiapan Ujian Proposal Karya Tulis Ilmiah	<ul style="list-style-type: none"> - Sediakan power point - Persiapkan diri - Memperbaiki tata cara penelitian - Mengambil surat permohonan penelitian 		
8	Selasa, 26 maret 2019	Memperbaiki Proposal KTI	Sesuaikan dengan saran penguji I dan II		

9	Kamis, 04 april 2019	Persiapan pengambilan data	- Siapkan lembaran kuesioner - Mempersiapkan alat pemeriksaan - Perhatikan penampilan	عناو	
10	Jumat, 12 april 2019	Melaporkan hasil pengambilan data	Buat dalam bentuk master tabel	عناو	
11	kamis, 18 april 2019	Mendiskusikan hasil master tabel	- Melanjutkan IV dan V	عناو	
12	Rabu, 07 mei 2019	- Hasil Peneitian - Pembahasan - Kesimpulan - Saran	- Pembahasan harus sistematis - Saran harus membangun dan sesuai dengan sasaran	عناو	
13	Kamis, 09 mei 2019	Isi Abstrak	Perhatikan panduan penulisan abstrak	عناو	
14	Jumat, 10 mei 2019	Persiapan Ujian seminar KTI	- Siapkan Power Point - Perbaiki hasil ujian - Perbaiki tata penulisan	عناو	
15	Selasa, 14 Mei 2019	Revisi KTI	Periksa kelengkapan data	عناو	
16	Senin, 10 Juni 2019	- Penandatanganan KTI - Menyerahkan KTI	Di jilid lux dan ditanda tangani oleh pembimbing, penguji dan ketua jurusan	عناو	

Mengelahi
Ketua Jurusan Keperawatan gigi
Politeknik kesehatan kemkenkes RI Medan



Org. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 196911161993122

Medan, Juni 2019
Pembimbing

Nurhamidah SST, M.Kes
NIP. 196802241988032002

JADWAL PENELITIAN

No	Urutan kegiatan	Bulan																							
		Januari				Februari				Mar				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul					■																			
2	Persiapan Proposal					■	■	■	■	■	■	■	■												
3	Persiapan Izin Lokasi													■											
4	Pengumpulan Data														■	■	■								
5	Pengolahan Data															■	■								
6	Analisa Data																■								
7	Mengajukan Hasil Penelitian																■	■							
8	Seminar Hasil																	■	■						
9	Penggandaan Laporan Penelitian																				■	■	■	■	

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Nabilah Afaf
Tempat/Tanggal Lahir : Langsa / 15 Januari 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Anak Ke : 2 (Dua) Dari 4 (Empat) Bersaudara
Alamat : Dusun Rahmat, Sungai Lueng, Kota Langsa, Aceh

Riwayat Pendidikan :

1. 2003 - 2004 : TK Jasa Bunda Kota Langsa
2. 2004 - 2010 : SD Negeri 05 Kota Langsa
3. 2010 - 2013 : MTSN Madrasah Ulumul Qur'an Kota Langsa
4. 2013 - 2016 : MAN Madrasah Ulumul Qur'an Kota Langsa
5. 2016 - 2019 : D III Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan RI Medan